BAB III

PRAKTEK UPAH BURUH GULUNG TEMBAKAU MUSIMAN DI DESA TAMPOJUNG PREGI KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN

A. Gambaran Umum Desa Tampojung Pregi

1. Keadaan Geografis

Desa Tampojung Pregi letaknya +27 km ke arah utara kota pamekasan. Desa Tampojung Pregi ini letaknya di daerah ketinggian yang banyak sawah dan sungainya.

2. Keadaan Demografis

a. Mata Pencarian Penduduk

Hasil dari statistik profil dari Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan pada tahun 2014, secara keseluruhan berjumlah 4.638 orang/jiwa, sedangkan mata pencarian penduduk masyarakat Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan kebanyakan adalah petani, ada yang hanya sebagai buruh tani harian, mingguan bahkan musiman seperti pekerja tembakau musiman. desa Tampojung Pregi yang geografisnya berada di samping gunung waru kecamatan waru kabupaten pamekasan sehingga hasilnya cukup bagus untuk tanam menamam dari hasil persawahan, baik dari hasil panen jagung, cabe, ubi khusunya tembakau.

Di samping mayoritas pekerjaanya adalah petani,masyarakat Tampojung Pregi kecamatan waru kabupaten pamekasan,ada juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PNS, Wira swasta, guru, jahit, jika di presentasikan adalah sebagai berikut:

Tabel I

Pekerjaan

NO	Mata Pencarian	Jumlah Presentase
01	Petani	512
02	Buruh Tani	101
03	PNS/TNI Polri	3
04	Swasta	302
05	Tukang pijat	5
06	Karyawan peternak	6
07	Guru swasta	15
08	Dosen swasta	3
09	Tukang jahit	9
10	Blantik sapi	1
11	Tukang kue	2
12	Tukang rias	1
13	Bidan swasta	6
14	Dokter	2
15	Perawat swasta	1
16	Montir	1
17	Pedagang sayur	2
18	Warung makan	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	19	Jasa warnet	1
1	20	Tukang bakso	3
1	21	Marketing sepeda	2
	22	Marketingsepeda motor	4
l	23	Sopir	13
a	24	PRT	11
S	25	Tukang jamu	1
S	26	Jasa sewa pesta pernikahan	1
u	27	Penyuluh tokek	6
S	28	Penyuluh katak	8

Sumber data: Laporan Demografi 2014 Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Table di atas menunjukkan berbagai macam profesi pekerjaan warga Desa Tampojung Pregi Kabupaten Pamekasan hanya lebih saja dominan pekerjaanya sebagai petani karena kebanyakan pemuda pemudi di Desa Tampojung Pregi setelah selesai menetap di pondok mereka kembali lagi bekerja sebagai buruh tani dan ada juga yang melanjutkan harta peninggalan orang tuanya ketimbang lanjut sekolah ke yang lebih tinggi karena uang di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan adalah prioritas utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sosial Pendidikan

Pendidikan di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan setelah lulus sekolah MI atau SDN melanjutkan ke pesantren dan mayoritas langsung merantau ke Negeri Malaysia, Kalau di Desa sini (Tampojung Pregi) kebanyakan lansung mondok dan kerja kalau enggak dua duanya langsung nikah sekalipun lulus SD[1]. Berikut ini gambaran anak anak usia sekolah[2]

Tabel II

Usia Anak Sekolah

No	Keterangan	Jumlah/Jiwa
1	Anak usia 13-15 tahun	86
2	Anak usia 16-18 tahun	79

Sumber data: Laporan Demografi tahun 2014 Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Warga Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dalam hal pendidikan memang tidak meprioitaskan karena mayoritas setelah lulus SMA atau bahkan lulus SMP bahkan lulus SD sudah ada yang nikah[3]

Berikut ini gambaran warga menurut pendidikanya:[4]

[1] Hasan (warga), *Wawancara*, Pamekasan, 19 juni 2016.
[2] .Laporan demografi tahun 2005 Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan
[3] Hasan, *Wawancara,* Pamekasan, 19 Juni 2016.
[4] Haryanto (kepala Desa Tampojung Pregi), *Wawancara*, Pamekasan,18 juni2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III

Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah/Jiwa
1	Tamat SD	120
2	Tamat SMP	100
3	Taman SMA	55

Sumber data: Laporan Demografi tahun 2014 Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

c. Sosial Keagamaan

Warga Desa Tampojung Pregi Waru Pamekasan menganut agama Islam karena sudah dari masa kanak kanak di ajarkan oleh orang tua selain itu juga di dorong kegiatan kegiatan keagamaan seperti yasinan malam jum'at di musholla, masjid bahkan di tetangga tetangga secara bergiliran di seling dengan ceramah sehingga ketakwaan nilai nilai agama sangat kental juga perhatian dari tokoh tokoh agama sangat di dorong ada tambahan tambahan kegiataan seperti diba'an yang secara rutin di laksanakan malam selasa dan malam jum'at oleh masyarakat desa tampojung.[5]

Yang sangat unik di Desa Tampojung Pregi yaitu ada arisan usai shalat jum'at di selingi ceramah agama oleh para sesepuh dengan

[5] Sumber Monografi Desa Tampojung Pregi, 19 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu warga tidak hanya bertambah wawasan keagamaanya tapi juga tentang sejarah desa tersebut.

Disamping itu juga sosial keagamaan dapat di lihat dari sarana tempat ibadah yang sudah di falisitasi, seperti:

Tabel IV

Sarana Ibadah Desa

No	Tempat Ibadah	Jumlah
01	Masjid	5
02	Mushalla	42
03	Gereja	-
04	Wihara	-
05	Puri	-

Sumber data: Laporan Demografi tahun 2014 Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Selain itu warga Desa Tampojung Pregi sampai sekarang masih tetap melanjutkan tradisi pendahulu yaitu di setiap rumah warga setiap KK ada mushalla sehingga sudah terlihat keagamaan di Desa Tampojung Pregi masih sangat kental.[6]

[6] Bu Sapna, *Wawancara*, Pamekasan, 22 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PRAKTEK UPAH BURUH GULUNG TEMBAKAU MUSIMAN DI DESA TAMPOJUNG PREGI KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN

1. Latar Belakang Dan Faktor Warga Melakukan Praktek Upah buruh gulung tembakau Musiman

Pulau Madura adalah pulau yang mayoritas warganya berpenghasilan sehari harinya dari pertanian dan juga dari hasil nelayan, di daerah utara Madura khususnya lebih banyak berpengasilan dari petani karena di daerah utara masih banyak memiliki sawah tidak seperti selatan yang sudah banyak didirikan bangunan bangunan perusahaan, pasar tradisional, hotel, rumah makan juga gudang gudang seperti gudang tembakau, gas elpiji dan lain lain.

Dari latar belakang di atas, masyarakat yang mayoritas petani masih mengikuti hukum adat, disinilah penulis ingin lebih mengetahui tentang gambaran gambaran aktivitas keseharian khusunya dalam akad bagi pekerja tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yang masih kental akan kekelurgaanya dan agamanya.

Masyarakat Madura utara khususnya warga Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yang salah satu kegiatan selama musim kemarau adalah menanam tembakau dengan upah menggulung tembakau satu sama lain hasil tembakau berat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tembakaupun tidak sama dalam beratnya tidak di perhitungkan dan tidak ada upah tambahan[7]

Upah yang tanpa ada tambahan bagi pekerja tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan adalah akad yang telah di lakukan turun temurun dan sudah menjadi tradisi dan menjadi kebiasaan karena akad yang tanpa ada tambahan upah bagi pekerja tembakau musiman bagi masyarakat Desa Tampojung Pregi tidak memberatkan dalam pelaksanaanya karena anggapan warga di sana lebih mudah upahnya melakukan pekerjaan hasil tembakau satu sama lain (pekerja/pemilik) dari pada mengeluarkan uang.

Karena sudah menjadi tradisi di masyarakat Tampojung Pregi meskipun takaranya tidak sama satu sama lain dari hasil panen tembakau tetap harus di selesaikan tanpa di beri upah tambahan.

Dengan upah seperti ini tentunya ada dampak negartif dan dampak positif karena tidak ada tambahan biaya dari segi positifnya yaitu ikatan kekeluargaan warga Tampojung Pregi semakin erat antara warga, karena upah buruh gulung tembakau musiman seperti itu sudah lama dari nenek moyang karena tidak mengelurkan tambahan biaya dan menjadi ringan bagi buruh tembakau ketimbang ada tambahan ujrah dengan mengelurkan uang hingga sampai sekarang akad seperti ini bertahan sampai saat ini.

[7] Romli, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 20Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi negatifnya yaitu upah buruh gulung tembakau disini melanggar aturan dan tidak dibolehkan dalam agama karena upah buruh gulung tembakau musiman di desa Tampojung Pregi upahnya tidak jelas yang terkadang menimbulkan permasalahan juga melanggar aturan karena ketika hasil panen tembakau salah satu pihak selesai terkadang menyuruh anaknya atau familinya untuk melakukan hasil panen milik si pekerja seperti yang di lakukan bapak Nazul.[8]Dalam Upah buruh gulung tembakau musiman di desa tampijung pregi waru pamekasan karena tidak ada ahli atau tidak di hadirkan saksi dalam menangani masalah khususnya tentang pengeloalaan kerja bagi dalam melaksanakan upah ini ketika berlangsung, bagi saya sendiri mas (selaku pekerja dan pemilik) pekerja tidak peduli akad ini sah atau tidak menurut analisis hukum Islam. Yang terpenting bagi warga Tampojung Pregi khususnya bagi pekerja tembakau musiman tidak saling merugikan.

Bagi mereka yang hanya punya satu lokkek (sawah) dalam panenya tembakau tetap bekerja, sekalipun satu sama lain melebihi hasil panenya terkadang sampai tiga bahkan lima lokkek(sawah)

Dari gambaran tersebut Penulis ingin menguraikan tentang upah buruh gulung tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan kenapa tidak ada upah tambahan uang seperti di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

[8] Sulaiman, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 20Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain upah giliran mengulung hasil tembakau satu sama lain dalam sebuah kelompok yang juga Karena upah buruh gulung tembakau musiman di desa tampojung ini masih awam dalam melakukan akad tersebut, tidak ada akad bagi pekerja tembakau musiman ketikan akad dilaksanakan. tradisi seperti ini sudah menjadi kebiasaan warga Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan sehingga ada kesenjangan dalam upah tersebut.

Pada dasarnya upah buruh gulung tembakau musiman adalah bentuk kerjasama antara pemilik tembakau dengan pekerja yang menggulung tembakau karena tidak mungkin menyelesaikan sendiri hasil tembakaunya sehingga mereka menyewa sesama yang memiliki tembakau selain itu kalau mereka memberlakukan upah tambahan akan memberatkan satu sama lain.

Upah buruh gulung tembakau musiman ini sudah menjadi adat turun temurun yang sudah lama di masyarakat Tampojung. Sedikit atau sebanyak apapun hasil tembakaunya ketika sudah memasuki tahap gulungan sekalipun hasil gulungan tidak sama dan tidak ada tambahan upah. Dan orang yang ikut dalam akad ini berhak mendapat upah gilingan karena telah memberi manfaat atas pekerjaan itu. Dan juga karena masyarakat lebih mudah ketimbang harus mengeluarkan uang tambahan jika hasil gulungan tembakau tidak sama.[9]

[9] Yanto, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 20Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Praktek Upah Buruh Gulung Tembaku Musiman

Dalam praktek upah buruh gulungan tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan sangat sederhana permulaan menanam tembakau dahulu biasanya menanamnya di bulan juli hanya saja sebagian bulan juni setelah mencangkul lalu di beri bibit tembakau dan pupuk kandang setelah itu tiap dua hari sekali disiram hinga tiga bulan lamanya (kalau tidak ada hujan) barulah hasil menanam tembakau dipetik daun daunya yang biasanya orang Tampojung Pregi kebanyakan menaruk di halaman depan rumah bahkan ada juga yang ditaruk di belakang mushalla setelah itu satu sama lain menginfokan kalau dirinya mau bergabung dengan sebuah kelompok yang juga menanam tembakau baik langsung datang kerumahnya ada juga yang memeberitahunya melalui hp[10] tanpa menyebutkan berapa bibit tembakau yang di panen hanya menyebutkan berapa sawah yang di tanami maka tidak bisa di pungkiri pernah ada kejadian satu sama lain tidak rukun dalam bertetangga setelah pelaksanaan upah bagi buruh gulung tembakau karena satu sama lain ada yang merasa di rugikan lantaran jumlah bibit tembakau bibit yang tdk disebutkan kadang ada yang menanam 2000 dalam satu sawah bahkan ada yang menananmi 1500 bibit hingga 1000 bibit, terjadilah sebuah kelompok dengan berat gulungan tidak sama yang

[10] Alawi, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 23Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang menimbulkan perselisishan satu sama lain.[11] Setelah berbentuk kelompok lalu di jadwalkan urutan giliran gulung tembakaunya setelah tahap di gulung dan di iris kecil kecil baru di jemur di wadah bilik bambu selama dua hari (kalau tidak hujan)[12] setelah tahap penjemuran selesai dan sudah kering lalu di gulung lagi di wadahi bilik bambu besar yang sebelumnya ditaburi gula (sebagian masyarakat Tampojung Pregi) lalu di ikat dengan tali rafia dan di masukkan dalam rumahnya ada juga yang langsung di jemput hasil tembakaunya oleh pembeli yang sebelumnya sudah mengecek kualitas hasil tembakau.[13] Dengan catatan gulungan terakhir ini harus orang yang ahli karena kalau di lakukan orang yang bukan ahli gulungan terakhir tembakau yang sudah di jemur tidak akan rapi.

Yang menjadi permasahan juga nanti juga satu sama lain harus menyelesaikan hasil tembakaunya baik punya si pemilik maupun si buruh guluh sekalipun berat tembakau tidak sama dan tidak ada upah tambahan karena sudah menjadi akad turun temurun di sinilah upah buruh gulung tembakau musiman dan sudah tahu nanti tolak ukur upahnya adalah bergantian melakukan hasil panen tembakau jika hasil punya si pemilik selesai di kerjakan maka si pemilik nanti bergantian melakukan punya si pekerja tersebut

[11] Sulaiman, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 22Juli 2016.
[12] Muna, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 23Juli 2016.
[13] Misyan, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 21Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebenarnya Masyarakat Desa Tampojung Pregi tidak membutuhkan akad upah karena rasa kekeluargaan yang masih erat walaupun hanya saja kalau tidak di bentuk terkadang satu dari beberapa anggota tidak menjalankan akad tersebut, sekalipun tidak ada ketentuan pasti yang mengatur upah buruh gulung tembakau musiman karena bagi warga desa Tampojung Pregi adalah rasa kekelurgaan dan juga tidak melibatkan kepala desa karena di khawatirkan mengelurkan uang lagi dan wargapun tidak setuju, adanya adat turun temurun yang upahnya tidak sepadan pekerja yang meskipun tidak bnayk harus menyelesaikan punya si pekerja karena sudah menjadi tradisi di desa tesebut.[14]

Upah buruh gulungan tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan di lakukan oleh Must*ājir* dan *Ajīr*, sedangkan dalam hal pelaksanaanya tidak ada tambahan upah (jika melebihi takaran).

Dalam upah buruh gulungan tembakau musiman ini memang sudah ada perjanjian perburuhan sebelumnya sekalipun tidak ada perjanjian melalui tulisan atau lisan. Karena sudah menjadi adat turun temurun ketika musim tembakau tiba. Dan satu sama lain sudah saling mengetahui bahwa tidak ada tambahan upah sekalipun hasil gulunganya tidak sama dan tidak ada tambahan upah juga sudah saling

[14] Nazul, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 20 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui kalau sudah melakukan upah buruh gulungan tembakau musiman berarti sekalian menjemurkan gulungan yang telah di potong.

Sekalipun Upah buruh gulung tembakau musiman ini sangatlah simple yang harus di utamakan adalah harus mengerjakan sungguh sungguh ketika melakukan akad ini sehingga upah buruh gulung tembakau musiman di sini berjalan lancar.

Menurut tokoh agama ustad Tohariya beliau mengatakan bahwa upah buruh gulung tembakau musiman ini sudah menjadi tradisi turun temurun para pekerja tembakau sehingga masyrakat Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan hanya mengikuti tradisi turun temurun dalam tolak ukur upah yang sampai sekarang masih dilaksanakann tidak merugikan salah satu pihak, pelaksanaan upah buruh gulung tembakau musiman seperti yang telah terjadi di Desa Tampojung Pregi boleh saja menurut beliau karena sudah mengikuti adat turun temurun.

Sedangkan Menurut pendapat warga setempat yaitu ustad Romli mengatakan bahwa akad bagi pekerja tembakau musiman tersebut adalah akad yang telah menjadi hukum adat, warga Tampojung Pregi telah melakukan akad ini sudah dari nenek moyang. Masyarakat awam hanya melihat adanya kemanfaatan dari melakukan hasil tembakau dalam musim tembakau karena di Desa Tampojung Pregi masih tertanam rasa saling percaya antara kelompok, rasa rela sama rela sekalipun tidak sama takaran yang di kerjakan hasil tembakaunya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena ini merupakan karakteristik warga Tampojung Pregi yang masih kental rasa toleransi antar sesama,

Sebenarnya enak jika upah buruh gulung tembakau musiman jika satu sama lain ada yang lebih hasil tembakaunya ada upah tersendiri tapi apalah daya karena sudah menjadi adat turun temurun maka kamipun harus mengikutinya.[15]

3. **Waktu Kerja Dalam Pelaksanaan Upah buruh gulung tembakau Musiman**

Waktu yang dilakukan dalam pelaksanaan upah buruh gulung tembakau musiman ini yaitu ketika hasil panen tembakau dalam tahap gulungan dan penjemuran. Waktu kerja dalam upah buruh gulungan tembakau musiman ini bereda beda ada yang di mulai dari jam 11.00 sampai selesai, ada yang waktu kerjanya jam 19.00 sampai selesai. Setelah di tentukan tempatnya dari rumah masing masing untuk pelaksanaan upah buruh gulung tembakau musiman.

4. **Kewajiban Dan Hak Bagi Pekerja Dan Bagi Pemberi Kerja Tembakau Musiman**

Adapun hak dan kewajiban bagi pekerja tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dari pekerja yaitu :

[15] Hasan Basri, *Wawancara*, Tampojung Pregi, 19 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menegerjakan dengan sungguh sungguh dalam pelaksanaan kerja tembakau musiman.
2. Jika ada halangan tidak bisa ikut dalam upah musiman yang telah berjalan harus di gantikan ke keluraga yang lebih pengalaman dalam hal kerja tembakau.
3. Waktu dalam upah musiman harus sesuai dengan waktu yang telah di tentukan

Adapun hak dan kewajiban bagi pekerja tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dari pemberi kerja yaitu :

1. Memberi upah tambahan jika hasil panen tembakau tidak sama dengan seperti yang berlaku di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep
2. Perlakukan secara baik dalam melakukan upah buruh gulungan tembakau musiman
3. Jika hasil panen tembakau musiman yang sudah di kerjakan oleh pekerja tembakau musiman harus adil sehingga tidak ada penyelewengan kelompok dalam pengelolaan upah buruh gulungan tembakau musiman.

Menentukan hak dan kewajiban bagi pekerja tembakau di sini adalah penting, agar saling mengetahui seperti apa kewajiban dan hak yang harus di bentuk sehingga nanti mengurangi rasa kecurangan dalam pelaksanaan upah buruh gulung tembakau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musiman di Desa Tampojung Pregi dan juga tentang masa kerjanya dalam upah buruh gulungan tembakau musiman ini juga harus jelas sekalipun takaranya tidak di jelaskan tapi dalam hal masa kerja harus di tentukan guna menjauhi perselisihan antara sesama dalam pelaksanaaan gulungan nanti dan jika

Apabila bila hak dan kewajiban terlaksana dengan baik, maka terciptalah tatanan akad yang baik khususnya bagi warga tembakau musiman di Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id